

ABSTRAK

Aisya Aulia Rahma

LAPORAN KASUS ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN DENGAN FAKTOR RISIKO ANEMIA

Anemia pada kehamilan merupakan kondisi yang dapat berdampak serius bagi ibu dan janin. WHO mengelompokkan anemia pada ibu hamil menjadi empat kategori berdasarkan kadar hemoglobin: normal (≥ 11 g/dl), anemia ringan (10,0–10,9 g/dl), anemia sedang (7,0–9,9 g/dl), dan anemia berat ($< 7,0$ g/dl). Anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko yang diklasifikasikan menjadi faktor dasar (status sosial ekonomi, pengetahuan, pekerjaan, pendidikan, budaya), tidak langsung (kunjungan ANC, paritas, usia ibu, usia kehamilan, jarak kehamilan), dan langsung (pola konsumsi serta penyakit infeksi). Mendeskripsikan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan SOAP pada ibu hamil dengan faktor risiko anemia di Puskesmas Krian Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengkajian fisik, dan studi dokumen asuhan kebidanan terhadap pasien di Puskesmas Krian Sidoarjo. Subjek penelitian adalah ibu hamil dengan faktor risiko anemia, usia > 35 tahun, jarak kehamilan > 10 tahun, dan pekerjaan.

Hasil penelitian didapatkan hasil ibu hamil berusia 42 tahun, dengan jarak kehamilan > 10 tahun dan bekerja sebagai *caregiver*, nilai kadar hemoglobin 11,3 g/dl. Temuan ini menunjukkan bahwa usia > 35 tahun, jarak kehamilan yang panjang, dan jenis pekerjaan berintensitas tinggi memiliki hubungan dengan kejadian anemia pada kehamilan. Usia lanjut dan jarak kehamilan yang tidak ideal berpengaruh terhadap cadangan zat besi dan kesiapan tubuh menghadapi kehamilan. Selain itu, beban kerja tinggi dapat menyebabkan kelelahan, kurang istirahat, dan pola makan tidak teratur yang memengaruhi status gizi ibu hamil.

Kata kunci: faktor risiko, kehamilan, anemia.

Daftar bacaan : Buku 1, Jurnal ilmiah 6 (2022-2024)

ABSTRACT

Aisya Aulia Rahma

CASE REPORT OF MIDWIFERY CARE IN PREGNANCY WITH RISK FACTORS FOR ANEMIA

Anemia during pregnancy poses significant health risks to both mother and fetus. The World Health Organization (WHO) classifies anemia in pregnant women into four categories based on hemoglobin levels: normal (≥ 11 g/dl), mild (10.0–10.9 g/dl), moderate (7.0–9.9 g/dl), and severe (< 7.0 g/dl). Several risk factors contribute to anemia, which can be categorized into basic (socioeconomic status, education, occupation), indirect (ANC visits, parity, maternal age, pregnancy spacing), and direct factors (diet and infections). Objective: To describe the documentation of midwifery care using the SOAP method in pregnant women with anemia risk factors at Krian Public Health Center, Sidoarjo.

This study employed a case report design. Data were collected through interviews, physical examinations, and observation of midwifery documentation. The subject was a pregnant woman aged over 35, with a pregnancy interval of more than 10 years, and employed as a caregiver.

Results and discussion the subject was a 42-year-old pregnant woman with a hemoglobin level of 11.3 g/dl, a pregnancy interval of over 10 years, and physically demanding work. The findings indicate that advanced maternal age, long pregnancy spacing, and occupational status are closely linked to anemia risk. Women over 35 may experience decreased iron reserves and physical readiness for pregnancy. Long intervals between pregnancies can also reduce physiological and nutritional preparedness. Furthermore, high-intensity occupations may increase the risk of anemia due to fatigue, limited rest, and poor dietary patterns.

Keywords: risk factors, pregnancy, anemia.

References : 1 Books, 6 Scientific Journals (2022-2024)